

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat beberapa pusat aktivitas kegiatan seperti kantor pemerintahan, kesenian, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan perdagangan yang terdapat dalam satu kawasan yang disebut CBD (Central Business District). Dalam hal ini lalu lintas memiliki pengaruh yang besar dalam menunjang perkembangan suatu daerah, sehingga perlu diperhatikan kelancarannya. Dalam Undang Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang dimaksud dengan Lalu Lintas adalah gerak kendaraan dan orang di Ruang Lalu Lintas Jalan, sedangkan yang dimaksud dengan Ruang Lalu Lintas Jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah Kendaraan, orang, dan/atau barang yang berupa Jalan dan fasilitas pendukung

Oleh karena itu, lalu lintas dan angkutan jalan merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap pembangunan disuatu daerah. Di Kota Mojokerto terdapat alun alun yang merupakan Kawasan wisata dan juga merupakan pusat kota di Kota Mojokerto. Alun alun ini di kelilingi oleh beberapa ruas jalan yang di dominasi oleh jalan 2/1 TT atau jalan dua lajur dan satu arah tanpa median.

Kawasan alun-alun merupakan suatu area terbuka yang seringkali berbentuk lapangan atau tanah datar di tengah kota atau desa. Kawasan ini sering dijadikan sebagai pusat kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi oleh Masyarakat. sehingga mengakibatkan adanya tarikan yang cukup besar terjadi pada alun alun diiringi dengan peningkatan jumlah pergerakan dan mobilitas yang terjadi si sekitar Kawasan alun alun. Banyaknya pertokoan serta parkir liar di Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto juga merupakan faktor terbebannya ruas jalan di sekitar alun-alun serta munculnya permasalahan-permasalahan seperti rendahnya tingkat pelayanan lalu lintas dan tingginya hambatan samping. Hambatan samping yang terdapat di Kawasan Alun-Alun Kota

Mojokerto yaitu adanya pedagang kaki lima yang menggunakan badan jalan serta terdapat parkir liar dari masyarakat yang memarkirkan kendaraan mereka di bahu jalan. Aktivitas pejalan kaki yang cenderung bergerak bebas tanpa memperhatikan kondisi lalu lintas dikarenakan pedagang kaki lima serta diperparah dengan minimnya fasilitas bagi pejalan kaki dikarenakan pedagang kaki lima berjualan diatas trotoar atau jogging track sehingga masyarakat yang berolahraga seharusnya berlari di jogging track sampai turun ke jalan raya diakibatkan oleh ulah pedagang kaki lima dan kendaraan yang terparkir dengan sembarangan pada beberapa ruas jalan pada wilayah studi. Dari kondisi jalan tersebut menimbulkan Kinerja Lalu lintas yang buruk seperti pada ruas jalan Mojopahit 1 memiliki V/C Ratio 0.92, Kecepatan rata-rata 23.27 km/jam dan kepadatan 79.80 smp/km serta simpang Brawijaya – Mojopahit yang memiliki Derajat kejenuhan 1.03, peluang antrian 43% - 85% dan tundaan 16.76 det/smp.

Dari uraian diatas, diperlukan suatu kajian penelitian tentang penataan lalu lintas yang menghasilkan analisis permasalahan dan upaya peningkatan aksesibilitas di kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto demi terciptanya lalu lintas yang tertib, aman, nyaman, serta berkeselamatan. Dengan demikian dalam rangka peningkatan aksesibilitas serta memberikan upaya pemecahan masalah yang efektif dan efisien penulis melakukan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS PADA KAWASAN ALUN-ALUN DI KOTA MOJOKERTO”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya jalan yang memiliki V/C Ratio yang cukup tinggi dan kecepatan rata rata yang rendah pada jam sibuk yaitu terdapat pada jalan Mojopahit 1 dengan kecepatan rata rata 23,27 km/jam, V/C Ratio 0,92, dan kepadatan 79.80 smp/km

2. Terdapat simpang yang memiliki kinerja yang buruk yaitu simpang Brawijaya - Mojopahit dengan Derajat kejenuhan 1.03, peluang antrian sebesar 43% - 85% serta tundaan selama 16.76 Det/smp
3. Fasilitas pejalan kaki yang di gunakan tidak sesuai dengan fungsinya dikarenakan banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di trotoar.
4. Berkurangnya lebar efektif jalan pada Kawasan alun alun yang disebabkan oleh hambatan samping yang tinggi karena aktivitas paker di badan jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana usulan pemecahan masalah yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan lalu-lintas pada Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto?
2. Bagaimana perbandingan kinerja lalu lintas yang sebelum dan sesudah dilakukan usulan penanganan lalu lintas pada Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto?
3. Bagaimana desain layout setelah dilakukannya penanganan lalu lintas sesuai dengan permasalahan pada Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja lalu lintas di Kawasan Alun-Alun serta mencari penyelesaian masalah lalu lintas yang ada di kawasan Alun-Alun, guna meningkatkan kinerja lalu lintas pada Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto. Serta memberikan solusi dalam meningkatkan aksesibilitas, kelancaran lalu lintas, dan keselamatan orang/pejalan kaki. Sehingga diharapkan mampu melayani lalu lintas sebagai akibatdari kegiatan alun-alun.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis kinerja jaringan jalan pada kawasan Alun-Alun saat ini.
- b. Menganalisis usulan penanganan lalu lintas yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto.
- c. Menganalisis perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan usulan penanganan lalu lintas pada Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto.
- d. Mengusulkan desain layout setelah dilakukan penanganan lalu lintas sesuai dengan permasalahan pada Kawasan Alun-Alun Kota Mojokerto.

1.5 Ruang Lingkup

Batasan masalah digunakan untuk membatasi penulisan agar tidak menyimpang dari topik yang telah di ambil serta mempersempit wilayah kajian sehingga permasalahan yang dikaji dapat dinalisis lebih dalam untuk menentukan strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan secara sistematis. Adapun Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Wilayah Studi yang dikaji merupakan Kawasan Alun-Alun yang berada di Kota Mojokerto, pedoman data yang digunakan pada kajian ini berdasarkan Laporan Umum Transportasi Darat Tahun 2023 dan sumber analisis. Dengan beberapa ruas jalan dan simpang yang dikaji yaitu :

Tabel I. 1. Daftar Simpang

| No | Nama Simpang | Tipe Pengendalian | Arah | Pendekat | Lebar Efektif Simpang (m) |
|----|--------------------------------------|---------------------|---------|------------------------|---------------------------|
| 1 | Simpang A yani - Veteran | <i>Uncontrolled</i> | Utara | JL Veteran | 10.9 |
| | | | Timur | JL Ahmad Yani | 7.7 |
| | | | Barat | JL Ahmad Yani | 7.7 |
| 2 | Simpang Mojopahit - A yani | <i>Uncontrolled</i> | Selatan | JL Mojopahit 2 | 7 |
| | | | Timur | JL Ahmad Yani | 7.7 |
| | | | Barat | JL KH Hasyim Asyari | 10.9 |
| 3 | Simpang Mojopahit - Veteran | <i>Uncontrolled</i> | Utara | JL Mojopahit 1 | 7 |
| | | | Timur | JL Veteran | 10.9 |
| | | | Barat | JL KH Hasyim Asyari | 9.5 |
| 4 | Simpang Mojopahit - Brawijaya | <i>Uncontrolled</i> | Utara | JL. Mojopahit 1 | 7 |
| | | | Timur | JL. Brawijaya | 6.2 |
| | | | Barat | JL. Hayam Wuruk 1 | 7.5 |
| 5 | Simpang Hayam Wuruk - Letkol Sumarjo | <i>Uncontrolled</i> | Utara | JL. Letkol Sumarjo | 6 |
| | | | Timur | JL. Hayam Wuruk 1 | 7.5 |
| | | | Barat | JL. Hayam Wuruk 2 | 7.5 |
| 6 | Simpang Letkol Sumarjo - Pemuda | <i>Uncontrolled</i> | Selatan | Jalan Letkol Sumarjo 1 | 6 |
| | | | Utara | Jalan Letkol Sumarjo 2 | 6 |
| | | | Barat | Jalan Pemuda | 8 |
| 7 | Simpang Letkol Sumarjo - Ahmad Yani | <i>Uncontrolled</i> | Selatan | Jalan Letkol Sumarjo 2 | 6 |
| | | | Utara | Jalan Letkol Sumarjo 3 | 6 |
| | | | Timur | Jalan Ahmad Yani | 7.7 |

Tabel I. 2 Daftar Ruas Jalan

| No | Segmen Jalan |
|----|------------------------|
| 1 | Jalan Mojopahit 1 |
| 2 | Jalan Hayam Wuruk 2 |
| 3 | Jalan Letkol Sumarjo 1 |
| 4 | Jalan Letkol Sumarjo 2 |
| 5 | Jalan Letkol Sumarjo 3 |
| 6 | Jalan KH Hasyim Asyari |
| 7 | Jalan Ahmad Yani |
| 8 | Jalan Mojopahit 2 |
| 9 | Jalan Veteran |
| 10 | Jalan Hayam Wuruk 1 |
| 11 | Jalan Brawijaya 6 |
| 12 | Jalan Pemuda |

2. Analisis kinerja jaringan jalan dibatasi dengan analisis kinerja ruas jalan, analisis kinerja simpang, analisis parkir, dan analisis pejalan kaki.
3. Menganalisis kinerja jaringan jalan dengan menggunakan PTV Vissim.